BAB 4
PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menentukan kancah atau tempat penelitian. Dimana pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara pola asuh permisif dengan sikap terhadap seks bebas pada remaja yang dilakukan di SMA “X” di Kota Semarang.

Karakteristik subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI yang berkisaran umur 15-16 tahun. Responden pada penelitian ini berjumlah 50 siswa-siswi. Hal yang menjadi pertimbangan peneliti melakukan penelitian di kawasan SMA “X” yaitu :

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi penelitian sehingga mempermudah dalam memperoleh data.
2. Peneliti mengetahui beberapa kasus yang mengindikasikan tentang maraknya seks bebas.
3. Peneliti sebelumnya sudah melakukan wawancara pada siswa-siswi, dimana terdapat remaja yang berpacaran serta melakukan aktivitas seksual seperti mencium bibir, berpelukan bahkan sampai tahap berhubungan seksual, lalu juga terjadi seperti foto yang tidak seharusnya tetapi di sebarkan pada siswa-siswi lainnya.

4.2 Persiapan Penelitian

Persiapan dalam melakukan penelitian ini diawali dengan permohonan izin penelitian oleh peneliti kepada Kepala Sekolah di SMA X di Kota Semarang.

Kemudian peneliti melakukan wawancara awal dengan guru BK. Setelah dilakukannya wawancara awal, peneliti menemukan permasalahan, kemudian peneliti melakukan penyusunan alat ukur.

4.2.1. Permohonan Izin

Permohonan izin diawali dengan peneliti mengisi formulir pembuatan surat permohonan izin penelitian dan menyerahkan kepada Staf Tata Usaha Fakultas Psikolog Universitas Katolik Soegijapranata. Beberapa hari kemudian surat permohonan izin penelitian nomor 0028-B.7.3/FP/IX/2019 pada tanggal 9 September 2019. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin peneliti kepada Kepala Sekolah SMA X Semarang pada tanggal 13 September 2019. Setelah pihak dari SMA X Semarang menerima surat permohonan ijin, Kepala Sekolah memberi ijin kepada peneliti secara lisan dan selanjutnya peneliti segera melakukan penelitian.

4.2.2. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu skala pola asuh permisif dan skala sikap terhadap seks bebas. Penyusunan alat ukur diawali dengan menentukan indikator dari masing-masing skala, yaitu aspek dari pola asuh permisif dan aspek-aspek dari sikap terhadap seks bebas. Setelah itu peneliti membuat item pernyataan berdasarkan indikator yang sudah ditentukan.

a. Skala Pola Asuh Permisif

Skala pola asuh permisif pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh permisif : kontrol, tuntutan kedewasaan, komunikasi anak dengan orang tua dan kasih sayang. Skala pola asuh permisif berjumlah 32 item yang terdiri dari 16 item *favorable* dan 16 item *unfavorable*. Pada pernyataan *favorable*

jawaban SS bernilai 4, S bernilai 3, TS bernilai 2, dan STS bernilai 1. Sedangkan pada item pernyataan *unfavorable* jawaban SS bernilai 1, S bernilai 2, TS bernilai 3, serta STS bernilai 4.

Keterangan :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Tabel 4.1. Distribusi Sebaran Item Skala Pola Asuh Permisif

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Kontrol	1,10,20,30	8,13,17,27	8
Tuntutan Kedewasaan	2,4,12,22	6,7,19,29	8
Komunikasi Anak dengan OrangTua	5,9,14,21	3,23,24,32	8
Kasih Sayang	15,26,28,31	11,16,18,25	8
Jumlah	16	16	32

b. Skala Sikap terhadap Seks Bebas

Skala sikap terhadap seks bebas pada penelitian ini disusun dengan berdasarkan aspek-aspek sikap sebagai berikut : kognisi, afeksi, konatif berjumlah 24 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Pada pernyataan *favorable* jawaban SS bernilai 4, S bernilai 3, TS bernilai 2, dan STS bernilai 1. Sedangkan pada item pernyataan *unfavorable* jawaban SS bernilai 1, S bernilai 2, TS bernilai 3, serta STS bernilai 4.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Table 4.2. Distribusi Sebaran Item Skala Sikap terhadap Seks Bebas

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Kognisi	7,10,12,22	3,15,19,23	8
Afeksi	1,6,11,21	5,9,17,24	8
Konatif	2,8,13,16	2,8,13,16	8
Jumlah	**12**	**12**	**24**

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pada peneltian ini menggunakan metode try out terpakai yang dimana proses pengambilan data hanya dilakukan hanya satu kali yang sekaligus datanya akan digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi.

Pengambilan data dilakukan sebanyak sekali kunjungan ke SMA “X”. Peneliti melakukan pengambilan data dengan membagikan skala kepada siswa-siswi yang sudah ditentukan kelasnya. Dalam pengambilan data, peneliti mendatangi kelas-kelas yang sudah mendapatkan ijin dengan guru BK untuk pengambilan data. Siswa-siswi diminta untuk mengisi identitas yang terdiri atas inisial nama, umur dan asal sekolah. Kemudian siswa diminta untuk memperhatikan dan membaca ulang penjelasan dari peneliti mengenai petunjuk pengisian skala.

Dalam pengisian skala yang dilakukan siswa-siswi berjalan dengan lancar. Siswa-siswi memahami apa yang harus mereka lakukan sebagai subjek penelitian. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti siswa yang melakukan pengisian skala tidak sesuai dengan petunjukan. Terdapat beberapa siswa yang kurang teliti dalam melakukan pengisian skala dan terdapat beberapa kata skala yang maknanya tidak dipahami oleh beberapa siswa yang diminta untuk melakukan pengisian skala.

Setelah selesai melakukan pengambilan data, peneliti memilah dan memilih skala yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu skala-skala yang sudah terisi semua tanpa ada yang terlewat. Jumlah skala yang terisi lengkap sebanyak 2 skala dari jumlah skala yang dibagikan kepada siswa sebanyak 50 item. Ada beberapa skala yang pengisiannya tidak sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh peneliti seperti memberikan tanda silang pada jawaban dilembar pengisian.

Setelah itu peneliti melakukan skoring pada skala guna dilakukan penghitungan validitas dan reabilitas dengan alat bantu computer menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Pola Asuh Permisif

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa skala pola asuh permisif yang terdiri dari 32 item diperoleh 17 item valid dan 15 item yang gugur dengan jumlah putaran ke-3 dengan corrected item total correlation 0,324 – 0,856. Uji reabilitas skala pola asuh permisif dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh hasil

koefisien alpha sebesar 0,910. Sebaran item valid dan gugur skala pola asuh permisif adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Pola Asuh Permisif

Aspek	Favourable	Unfavourable	Gugur	Valid	Jumlah
Kontrol	1,10,**20***,30	8,**13***,**17***,**27***	4	4	8
Tuntutan Kedewasaan	2,4,**12***,22	**6***,7,**19***,**29***	4	4	8
Komunikasi Anak dengan OrangTua	**5***,9,14,21	3,23,**24***,32	2	6	8
Kasih Sayang	15,**26***,28,**31***	**11***,**16***,18,**25***	5	3	8
Jumlah	**16**	**16**	**15**	**17**	**32**

Keterangan :

Tanda bintang (*) : Item gugur

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Sikap terhadap Seks Bebas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa skala sikap terhadap seks bebas yang terdiri dari 24 item diperoleh 22 item valid dan 2 item yang gugur dengan jumlah putaran ke-2 dengan corrected item total correlation 0,288 – 0,691 dan 2 item yang gugur. Uji reabilitas skala sikap terhadap seks bebas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* diperoleh hasil koefisien alpha sebesar 0,903. Sebaran item valid dan gugur skala sikap terhadap seks bebas adalah sebagai berikut.

Table 4.4. Distribusi Sebaran Item Skala Sikap terhadap Seks Bebas

Aspek	Favourable	Unfavourable	Valid	Gugur	Jumlah
Kognisi	**7***,10,12,22	3,15,19,23	7	1	8
Afeksi	1,6,11,21	5,**9***,17,24	7	1	8
Konatif	2,8,13,16	4,14,18,20	8	0	8
Jumlah	**12**	**12**	**22**	**2**	**24**

Keterangan :

Tanda bintang (*****) : Item gugur

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA